BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dewasa ini, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan dan kegiatan usaha. Teknologi Informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu badan / instansi / departemen / perusahaan baik negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang, ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal.

PT. PLN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan tenaga listrik yang membutuhkan banyak informasi dalam kegiatan operasionalnya. Informasi itu sendiri merupakan unsur yang mengkaitkan fungsi – fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoprasian, dan pengendalian perusahaan. Tanpa informasi suatu perusahaan tidak akan bisa menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Oleh sebab itu untuk menunjang pelaksanaan informasi pada PT. PLN yang baik dan teratur, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh PT. PLN yaitu informasi mengenai persediaan barang. Bagian gudang harus mencatat setiap kali terjadi transaksi, yaitu barang yang masuk, barang yang keluar, barang yang ada digudang atau biasa disebut stok barang. Hal ini membutuhkan ketelitian dari bagian gudang, supaya dalam setiap laporan tidak terjadi kesalahan yang berakibat bahwa barang yang ada digudang

masih banyak, tapi masih tetap memesan barang atau sebaliknya barang yang sudah habis justru tidak dipesankan. Selain itu bentuk dokumen dalam proses pencatatan stok barang, barang masuk, dan barang keluar masih berupa dokumen-dokumen kertas atau arsip, sehinga mempunyai resiko yaitu data / dokumen hilang atau susah di cari, serta pembuatan laporan yang masih di lakukan secara manual sering mengakibatkan terhambatnya penyampain laporan kepada pimpinan, hal - hal seperti ini akan menjadi masalah bagi perusahaan.

Hal – hal tersebut diatas, dapat dihindarkan dengan menggunakan suatu sistem laporan persediaan barang dengan menggunakan aplikasi komputer. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menyajikan informasi persediaan barang yang lengkap dan dapat mengakses data dan informasi secara cepat, efisien, dan akurat. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan suatu informasi dapat didukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data suatu badan / instansi / departemen / perusahaan tersebut.

Melihat akan pentingnya persediaan barang, maka dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk meninjau permasalahan dari sudut ilmu yang penulis peroleh dari perkuliahan di pendidikan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia untuk mengadakan penelitian mengenai persediaan barang digudang dengan judul sebagai berikut :

“ SISTEM INFORMASI INVENTORI PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JABAR DAN BANTEN “.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pengecekan barang, maupun proses barang masuk dan barang keluar belum terkomputerisasi. Dimana proses tersebut masih dilakukan dengan cara manual / tulis tangan.
2. Bentuk dokumen dalam proses pencatatan stok barang, barang masuk, dan barang keluar masih berupa dokumen-dokumen kertas atau arsip, sehinga mempunyai resiko yaitu data / dokumen hilang atau susah di cari.
3. Pembuatan laporan yang masih di lakukan secara manual sering mengakibatkan terhambatnya penyampain laporan kepada pimpinan.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi pengecekan stok barang, serta proses pencatatan barang masuk dan keluar yang terkomputerisai,
2. Bagaimana merancang sistem informasi dengan menggunakan database yang baik.
3. Bagaimana membuat sistem *output* atau sistem pembuatan laporan yang terkomputerisasi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Jurusan Manjemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, disamping itu untuk menciptakan sistem yang mampu menghasilkan informasi data persediaan barang yang masih tersedia, juga untuk membuat suatu perancangan sistem baru untuk mengolah data persediaan barang dengan bantuan komputer.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perbandingan efisiensi yang diperoleh oleh PT. PLN antara bantuan dengan menggunakan komputer dengan tanpa menggunakan bantuan komputer.
2. Membantu menyajikan informasi mengenai perkembangan persediaan barang dan barang – barang yang masuk maupun keluar dari perusahaan oleh pengelola PT. PLN.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini adalah sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami teori yang diperoleh penulis dalam proses perkuliahan di kampus serta dapat mengaplikasikan teori tersebut untuk perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian sejenis sehingga dapat dikembangkan dengan lebih lanjut.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi bagian gudang PT. PLN Bandung

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk menigkatkan efektivitas pengolahan data barang.

2. Bagi Pimpinan PT. PLN Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu proses kegiatan operasional perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka penulis membatasi permasalahan hanya menitik beratkan pada :

1. Program yang dibuat hanya berkisar pada sistem penerimaan barang, pengeluaran barang, dan stok barang yang ada digudang.
2. Laporan barang yang masuk, barang yang keluar, dan stock barang yang ada digudang.
3. Program yang dibuat hanya berkisar pada sistem pengadaan material dan proses perencanaan.
4. Material yang diretur hanya bisa dilakukan satu kali.
5. Retur material dilakukan setelah pengecekan kelayakan material.

1.6. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. PLN (Persero) Jl. Soekarno Hatta no. 436 Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan dimulai dari bulan Maret 2013 dengan tahapan-tahapan penelitian seperti yang tertera pada table di bawah ini :

TAHAP	2013															
	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan user a. Observasi b. Wawancara c. Pengumpulan data																
Membangun *prototype* sistem dasar yang akan dirancang a. Perancangan sistem b. Pembuatan sistem																
Menggunakan *prototype* a. Evaluasi *prototype* yang telah dibuat b. Rancangan dan perbaikan sesuai analisis pengujian c. Perbaikan rancangan *prototype*																
Prototype lengkap a. Implementasi ke lapangan																

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian